

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Kepribadian dan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu

The Effect of Smartphone Use on Students' Personality and Learning Activities in Islamic Religious Education Subjects at SMK Negeri 3 Palu

M. Iksan Kahar

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*)Email Korespondensi: iksankahar952@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berisi rumusan masalah yaitu pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kepribadian siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 3 Palu dan apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMKN 3 Palu. Data penelitian yang telah dikumpulkan dengan bantuan program komputer menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) dan dianalisis menggunakan sederhana rumus regresi linier. Pengujian penelitian menggunakan uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji hipotesis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perbedaan pertama yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kepribadian siswa di SMK Negeri 3 Palu. Hasil dari ini penelitian menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas (X) penggunaan *smartphone* terhadap variabel terikat (Y1) yaitu kepribadian siswa dengan 1,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Kedua, perbedaan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) penggunaan *smartphone* terhadap variabel terikat (Y2) adalah aktivitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengidentifikasi kepribadian dan aktivitas belajar siswa terkait dengan penggunaan *smartphone*. serta sebagai bahan informasi bagi pendidik dalam menghadapi kondisi peserta didik yang sudah tidak lepas dari perangkat *smartphone*.

Kata Kunci: *Smartphone*, Kepribadian, Aktivitas Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This contains a formulation of the problem is the influence of the use of smartphones against the personality of the students in the subjects of Islamic education in SMK Negeri 3 Palu and whether there influence the use of smartphones against learners learning activities on subjects of Islamic Education in SMK Negeri 3 Palu. Research data that has been collected with the help of computer programs using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) and analyzed using simple linear regression formula. Research testing using the test of normality, linearity, multicollinearity, heteroskedastisitas, and test the hypothesis of the data. The results showed that, the first significant difference between the use of smartphones on the personality of students in SMK Negeri 3 Palu. The results of this study indicate the contribution the influence of the independent variable (X) is the use of smartphones to the dependent variable (Y1) is the personality of students by 1.1% while the rest influenced by other variables. Secondly, a significant difference between the use of smartphones to the learning activities of students on the subjects of Islamic Religious Education at SMK Negeri 3 Palu. The results of this study indicate the contribution the influence of the independent variable (X) is the use of smartphones to the dependent variable (Y2) is the activity of learners in the subject of Islamic education by 7% while the rest influenced by other variables. The implication of this research are expected to be beneficial and contribute to the world of education and the advancement of science in particular subjects of Islamic religious education in identifying the personality and learning activities students associated with the use of smartphones. as well as information materials for educators in the face of conditions of the learner already can not be separated from the smartphone device.

Keywords: *Smartphone*, Personality, Learning Activities, Islamic Religious Educatio

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang media informasi, komunikasi dan teknologi pada saat ini telah berjalan begitu pesat, sehingga dalam menempatkan suatu bangsa pada kedudukan sejauh mana bangsa tersebut maju didasarkan atas seberapa jauh bangsa itu menguasai bidang tersebut (1). Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (2).

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia dan sangat dibutuhkan untuk memperoleh atau memberi informasi kepada orang lain (3). Kebutuhan untuk mendapatkan informasi semakin meningkat sehingga manusia membutuhkan alat perantara dalam melakukan komunikasi yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun mereka berada. Ada beberapa teori yang dapat digunakan berkaitan dengan teori komunikasi dan media massa, namun pada hal ini peneliti hanya akan menggunakan teori *uses and gratifications* yang biasa disebut juga teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan. Teori *uses and gratifications* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah media mengubah sikap dan perilaku manusia, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial manusia. Manusia dianggap secara aktif dan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan mempunyai tujuan (4).

Fenomena yang terjadi saat ini mulai menarik terkait dengan penggunaan *handphone* yaitu dengan inovasi dari beberapa perusahaan-perusahaan besar untuk melahirkan sebuah *handphone* yang *smart*. *Smartphone* (telepon cerdas) yang dianggap dapat mengerti kebutuhan-kebutuhan manusia. Kegunaan *smartphone* yang semula hanya berfungsi untuk membantu manusia dalam berkomunikasi dari jarak jauh kini telah bergeser. Saat ini, *smartphone* lebih cenderung bersifat sebagai *lifestyle*. Meskipun fungsi untuk membantu berkomunikasi dari jarak jauh masih berjalan, namun kegunaan *smartphone* berkembang jauh lebih pesat.

Berdasarkan survei, Indonesia menduduki peringkat kelima sebagai negara dengan pengguna *smartphone* terbanyak di dunia. Menurut Martin Niens, *digital specialist* dari Arcade mengatakan bahwa Jumlah pengguna ponsel pintar Indonesia terus meningkat setiap tahunnya seiring meningkatnya gaya hidup masyarakat modern. Martin melanjutkan, sekitar 80 persen dari masyarakat perkotaan di Indonesia memiliki perangkat ponsel khususnya *smartphone* atau ponsel pintar. Kondisi ini dalam pantauan Martin disebabkan kesadaran masyarakat di negara berkembang yang semakin meningkat akan akses informasi, juga sebagian besar menjadi sarana mengekspresikan diri di media sosial (5).

Dewasa ini banyak remaja dikalangan peserta didik sudah hampir semua memiliki *smartphone*. *Smartphone* yang digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi atau *Short Message Service (SMS)* saja, tetapi juga sudah meluas hingga penggunaan media sosial pada kalangan peserta didik. Penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan merupakan sebuah permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam. *Smartphone* juga dapat bermanfaat bagi kalangan pelajar jika digunakan untuk kepentingan belajar. *Smartphone* yang dapat terhubung dengan layanan internet akan membantu peserta didik menemukan informasi yang dapat menopang pengetahuannya di sekolah. Namun pada kenyataannya sangat sedikit pelajar yang memanfaatkan pada aspek ini, *smartphone* yang mereka miliki umumnya untuk *sms-an*, memainkan game, mendengarkan musik, menonton video serta media sosial lainnya, sehingga hal tersebut bisa saja akan mengganggu aktivitas belajar peserta didik.

Seiring berkembangnya *smartphone*, ternyata situasi psikologi peserta didik juga mengalami reaksi beranekaragam. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Peneliti melihat bahwa peserta didik di SMK Negeri 3 Palu lebih memilih memainkan *smartphone* dibandingkan dengan belajar. Peserta didik tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Bahkan hal tersebut dilakukan ketika Pendidik sedang menjelaskan materi pelajaran di sekolah. Kegemaran memainkan *smartphone* dapat menyita waktu Peserta didik untuk belajar dan mengerjakan tugas di sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif melalui pendekatan asosiatif kausal (6). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI yang beragama Islam di SMK Negeri 3 Palu berjumlah 1255 peserta didik. Berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 92,61 dan dibulatkan menjadi 93 Peserta didik. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan batasan yaitu peserta didik yang menggunakan dan memiliki smartphone. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data setelah dikumpulkan, kemudian diuji terlebih dahulu untuk dapat dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas (7).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Kepribadian Peserta Didik di SMK Negeri 3 Palu

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap kepribadian peserta didik di SMK Negeri 3 Palu, maka dalam penelitian ini digunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Namun, pengujian analisis statistik regresi linear sederhana memerlukan analisis prasyarat uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas

Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan yaitu uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows 21 (8). Adapun hasil uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y1
N		93	93
Normal Parameters a,b	Mean	38,51	32,91
	Std. Deviation	3,698	3,610
Karnadi Hasan, Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), 37.			
Differences	Most Extreme Absolute	,067	,072
	Positive	,055	,066
	Negative	-,067	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,648	,697
Asymp. Sig. (2-tailed)		,794	,717

Tabel 1 di atas, hasil uji kolmogorov smirnov untuk penggunaan smartphone memberikan nilai 0,648 dengan probabilitas 0,794 jauh di atas $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji kolmogorov smirnov untuk kepribadian peserta didik memberikan nilai 0,697 dengan probabilitas 0,717 jauh di atas $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas Regresi ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,274	1	13,274	1,019	,315 ^b
	Residual	1185,521	91	13,028		
	Total	1198,796	92			

Tabel 2 di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas regresi, jika nilai sig. > 0,05 maka, model regresi adalah linier. Sebaliknya, jika nilai sig. < 0,05 maka, model regresi tidak linier. Hasil pengolahan data diperoleh bahwa pada kolom terakhir nilai signifikan 0,315 > 0,05, artinya nilai model regresi linear memenuhi kriteria linearitas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi >0,05 maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Glejser Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,954	3,937		7,355	,000
x	,103	,102	,105	1,009	,315

Berdasarkan tabel 3 di atas output diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen (X) sebesar 0,315 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dan 2 sisi (9).

Berdasarkan output program SPSS, didapat nilai t-hitung sebesar 7,355 kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel uji dua sisi menggunakan rumus kebebasan: $df = n - k$, $df = 93 - 2 = 91$, untuk melihat nilai t-tabel menggunakan microsoft excel dengan cara mengetik =TINV(0,1;91) kemudian Enter, maka hasilnya sebesar 1,661. Karena t-hitung bernilai positif jadi menggunakan uji t- statistik bernilai positif. Dari perhitungan t-tabel menggunakan microsoft excel diketahui bahwa nilai t-tabel sebesar 1,661 artinya Nilai t-hitung (7,355) > t-tabel (1,661), maka ditolak dan diterima.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,314 ^a	,098	,089	2,516

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa nilai pada tabel R Square sebesar 0,098, artinya persentase sumbangan pengaruh positif penggunaan smartphone terhadap kepribadian peserta didik sebesar 9,8%.

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,257 ^a	,066	,056	2,470

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai r pada tabel R Square sebesar 0,066, artinya persentase sumbangan pengaruh negatif penggunaan smartphone terhadap kepribadian peserta didik sebesar 6,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif penggunaan smartphone terhadap kepribadian peserta didik lebih besar daripada pengaruh negatifnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil persentase pengaruh positif sebesar 9,8% sedangkan pengaruh negatif sebesar 6,6%.

Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu, maka dalam penelitian ini digunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Namun, pengujian analisis statistik regresi linear sederhana memerlukan analisis prasyarat uji asumsi klasik.

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Uji normalitas data yang digunakan yaitu uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan IBM SPSS for windows 21 (8). Adapun hasil uji normalitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	x	y2
N	93	93
Normal Parameters	Mean	38,51
	Std. Deviation	3,698
Most Extreme	Absolute	,067
Differences	Positive	,055
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z	,648	,643
Asymp. Sig. (2-tailed)	,794	,803

Dari tabel 5 di atas, hasil uji kolmogorov smirnov untuk penggunaan smartphone memberikan nilai 0,648 dengan probabilitas 0,794 jauh di atas $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji kolmogorov smirnov untuk aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan nilai 0,643 dengan probabilitas 0,803 jauh di atas $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 6. Uji Linearitas Regresi ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	186,906	1	186,906	6,844	,010 ^b
Residual	2485,194	91	27,310		
Total	2672,100	92			

Tabel 6 di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas regresi, jika nilai $sig. > 0,05$ maka, model regresi adalah linear. Sebaliknya, jika nilai $sig. < 0,05$ maka, model regresi tidak linier. Hasil pengolahan data diperoleh bahwa pada kolom terakhir nilai signifikan 0,010 $> 0,05$, artinya nilai model regresi linear memenuhi kriteria linearitas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Glejser Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,805	5,700		3,826	,000
	x	,385	,147	,264	2,616	,010

Berdasarkan tabel 7 output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen (X) sebesar 0,010 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear sederhana

Tabel 8. Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21,805	5,700		3,826
	x	,385	,147	,264	2,616

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai $a = 21,805$ dan nilai $b = 0,385$. Nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,805 + (0,385) x$$

$$Y = 21,805 + 0,385 x$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : a. Konstanta regresi linear sebesar 21,805 artinya jika penggunaan smartphone (x) nilainya adalah 0 (nol), maka hasil aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (y2) nilainya positif sebesar 21,805. b. Koefisien regresi linear sebesar 0,385 menunjukkan bahwa saat penggunaan smartphone mengalami kenaikan 1, maka aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami kenaikan sebesar 0,385. Ini menunjukkan bahwa terdapat koefisien regresi yang positif antara penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, semakin tinggi penggunaan smartphone maka semakin meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dan 2 sisi (9). Berdasarkan output program SPSS, didapat nilai t-hitung sebesar 3,826 kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel uji dua sisi menggunakan rumus kebebasan: $df = n - k$, $df = 93 - 2 = 91$, untuk melihat nilai t-tabel menggunakan microsoft excel dengan cara mengetik $=TINV(0,1;91)$ kemudian Enter, maka hasilnya sebesar 1,661. Karena t-hitung bernilai positif jadi menggunakan uji t- statistik bernilai positif. Dari perhitungan t-tabel menggunakan microsoft excel diketahui bahwa nilai t-tabel sebesar 1,661 artinya Nilai t-hitung (3,826) > t-tabel (1,661), maka ditolak dan diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,237 ^a	,056	,046	3,523

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai pada tabel R Square sebesar 0,056, artinya persentase sumbangan pengaruh positif penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 5,6%.

Tabel 10. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,309 ^a	,096	,086	2,932

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pada tabel R Square sebesar 0,096, artinya persentase sumbangan pengaruh negatif penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 9,6%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh negatif penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih besar daripada pengaruh positifnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil persentase pengaruh positif sebesar 5,6% sedangkan pengaruh negatif sebesar 9,6%.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan smartphone terhadap kepribadian peserta didik di SMK Negeri 3 Palu. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung 7,355 > t-tabel 1,661. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu penggunaan smartphone terhadap variabel terikat (Y1) yaitu kepribadian peserta didik sebesar 1,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh antara penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung 3,826 > t-tabel 1,661. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu penggunaan smartphone terhadap variabel terikat (Y2) yaitu aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SARAN

Rekomendasi saran kepada pihak sekolah agar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan berupa sosialisasi kepada peserta didik tentang pengaruh penggunaan smartphone baik itu pengaruh positif terlebih lagi pengaruh negatifnya. Sebagai salah satu cara meminimalisir penyalahgunaan smartphone tersebut, kepada pihak sekolah agar membuat aturan-aturan yang terkait larangan menggunakan smartphone di sekolah terutama pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ameliola S, Nugraha HD. Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi. In: Prosiding In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization. 2013.
2. Riwayadi P. Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia. available at PLS-UM Database. 2013;

3. Aziz A. Komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan islam. *J Mediakita J Komun dan Penyiaran Islam*. 2017;1(2).
4. Kalangi JS, Kalesaran ER. PEMANFAATAN INTERNET DAN PERKEMBANGAN IDENTITAS DIRI PELAJAR DI SMA NEGERI I KAWANGKOAN KABUPATEN MINAHASA. *ACTA DIURNA Komun*. 2018;7(1).
5. Chandra SG, Adib A, Suhartono AW. Perancangan Mobile Apps Tentang Informasi Promo Kuliner di Surabaya. *J DKV Adiwarna*. 2015;1(6):12.
6. Hapsari S, Rachmawati L. Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Ma Al-Hidayah Bangkalan. *J Pendidik Ekon*. 2018;6(2).
7. Suryono H, Rejekiningsih T. Uji persyaratan analisis statistik. *J Inov Pendidik*. 2007;8(2).
8. Indradi D. PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris perusahaanManufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akunt Berkelanjutan Indones*. 2018;1(1):147–67.
9. Manik S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kompensasi pada Karyawan Bank. *Al-Masraf J Lemb Keuang dan Perbank*. 2016;1(2):224–9.